

ABSTRAKSI

Ahmad Riyadi (209005): “ *Studi Analisis Zakat Bangunan Menurut Yusuf Qardawi Dalam Kitab Fiqhu Az Zakat Perspektif Bathsul masail NU dan Bazda Jepara*”.

Kata kunci: Zakat Bangunan, Nishab, dan Istinbath .

Studi Tentang Zakat Bangunan menurut yusuf qardawi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat Yusuf Qardawi tentang Zakat Bangunan, serta bagaimana penerapannya dalam masyarakat di Indonesia. Kemudian untuk mengetahui hal tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif jenis *library research*. Data primernya adalah kitab karya Yusuf Qardawi, yaitu kitab *Fiqhu Az Zakat*.

Harta yang wajib di zakati ada lima jenis: Pertama, Emas dan perak. Kedua, Hewan ternak. Ketiga, Barang dagangan. Keempat, Tanaman dan buah buahan. Kelima, Rikaz atau harta karun.

Dalam menjawab tiga pembahasan tersebut yusuf qardawi tidak bertaklid begitu saja, beliau melibatkan berbagai pendapat pendapat ulama ulama besar pula, beliau menggunakan metode qiyas sebagai metode yang dianggap tepat dalam mendeskripsikan masalah zakat bangunan ini. Beliau berpendapat zakat sewa bangunan di analogikan dengan tanah pertanian. Sementara dari bathsul masail NU berpendapat berbeda yaitu dianalogikan dengan zakat perdagangan. Dari manager baznas jepara cenderung sama dengan pendapat NU yaitu dianalogikan dengan zakat perdagangan. Dari beberapa pendapat tersebut penulis sepakat dengan NU dan manager Baznas Kabupaten Jepara dengan alasan zakat sewa bangunan lebih pas ketika dikaitkan dengan jual beli.